



Penggunaan Model Pembelajaran *Open-Ended* terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Fortuna Martin Samaratungga ✉, Universitas Kristen Satya Wacana

Sonti Ria Kristiani Manik, Universitas Kristen Satya Wacana

Mille Nove Millennium, Universitas Kristen Satya Wacana

✉ 292019124@student.uksw.edu

Abstract: This study aims to determine the effect of using the Open-Ended learning model on student learning outcomes. In addition, the research has another objective to re-analyze the use of the Open-Ended learning model in improving student learning outcomes. The method used is the meta-analysis method. With the authors looking for relevant topics to collect data. These data are obtained from online journals that have been published in national journals. The author found 5 relevant journal data related to the use of the Open-Ended learning model for elementary school students. From the research conducted, it is proven that the Open-Ended learning model can improve the learning outcomes of elementary school students and successfully provoke students' creativity. Thus, the use of the Open-Ended learning model affects the learning outcomes of elementary school students in thematic learning and mathematics subjects.

Keywords: Learning models, Learning outcome, Open-Ended

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Open-Ended* terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu, penelitian memiliki tujuan lain untuk menganalisis kembali penggunaan model pembelajaran *Open-Ended* pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Metode yang digunakan yaitu metode meta analisis. Dengan penulis mencari topik yang relevan guna mengumpulkan data. Data-data tersebut diperoleh dari jurnal *online* yang telah dipublikasi pada jurnal nasional. Penulis menemukan 5 data jurnal yang relevan terkait penggunaan model pembelajaran *Open-Ended* pada siswa Sekolah Dasar. Dari penelitian yang dilakukan, terbukti bahwa model pembelajaran Open-Ended mampu meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar dan berhasil memancing kreativitas siswa. Sehingga, penggunaan model pembelajaran Open-Ended mempengaruhi hasil belajar siswa Sekolah Dasar pada pembelajaran tematik maupun mata pelajaran matematika.

Kata kunci: Hasil belajar, Model pembelajaran, *Open-Ended*

Received 20 Oktober 2021; **Accepted** 18 November 2021; **Published** 20 November 2021

Citation: Samaratungga, F. S., Manik, S. R. K., & Milenium, M. N. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Open-Ended terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 01 (04), 273-278.



Copyright ©2021 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai proses terencana yang dilaksanakan dengan sadar dan harus memiliki landasan sebagai tujuan pelaksanaan yang jelas. Pendidikan sebagai sarana utama yang dikelola dengan sistematis sehingga landasan yang dimiliki tidak akan kehilangan arah. Paradigma pendidikan di Indonesia yang terus-menerus diperbarui dengan tujuan pendidikan di Indonesia semakin baik dan berkembang. Dengan perubahan kurikulum yang tidak berjalan cepat, membutuhkan waktu dari proses perubahan tersebut. Perubahan kurikulum ini suatu proses yang disengaja dengan perencanaan yang matang. Peserta didik dituntut untuk mandiri dalam belajar. Mandiri disini diartikan untuk memecahkan masalah belajar sendiri, dengan guru sebagai fasilitator.

Terkait dengan pemanfaatan model pembelajaran, pendekatan dan strategi yang sesuai dengan pemecahan masalah lebih dari satu sehingga dapat melatih dan menumbuhkan ide kreatifitas yang tinggi. Pendekatan masalah terbuka atau *Open-Ended* ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan cara berpikirnya, menemukan konsep-konsep yang dipelajari, aktif dalam pelajaran dan saling bekerjasama satu sama lain untuk memecahkan masalah, dan berani mengemukakan pendapat (Cidrayanti et al., 2016). Dapat disimpulkan bahwa, siswa akan menyelesaikan suatu permasalahan dengan lebih dari satu cara dan mengembangkan kreatifitasnya dalam berpikir. Siswa juga dapat bekerjasama dalam kelompok menggunakan cara yang ia temukan. Maka peneliti melakukan penelitian terhadap model pembelajaran *Open-Ended* karena cara belajar peserta didik berbeda-beda yang menyebabkan penyelesaian masalah berbeda-beda dengan tujuan untuk dapat digunakannya model pembelajaran *Open-Ended* pada kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif.

Setiap siswa memiliki cara masing-masing untuk menyelesaikan setiap masalah. Bagaimana cara berpikir dan kemampuan menerima pengetahuan maupun memberikan respon juga akan berbeda disetiap siswa. Dalam perbedaan yang terjadi tersebutlah yang harus dipahami oleh guru sehingga guru tersebut dapat menemukan metode pembelajaran yang sesuai agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode meta analisis, yaitu merangkum dari beberapa hasil penelitian yang relevan dengan topik. Peneliti mengumpulkan jurnal yang berkaitan dengan topik, mencari dengan kata kunci Model *Open-Ended*, Pembelajaran tematik, Sekolah Dasar pada google academia. Peneliti menemukan 10 artikel tetapi yang relevan dengan topik hanya 5 artikel. Data-data yang diperoleh akan diolah kembali menggunakan metode kuantitatif deskriptik, dimana penelitian akan diambil data secara terus menerus sehingga pengambilan sampel selanjutnya data akan diolah secara statistika.

Teknik pengumpulan data yaitu melalui jurnal-jurnal yang sudah dipublikasikan pada jurnal nasional. Setelah mendapatkan artikel yang relevan, artikel tersebut dipilah untuk kesesuaian topik yang diambil. Selanjutnya untuk Teknik analisis data menggunakan deskripsi analitik dengan menganalisis data yang diperoleh.

HASIL

Berdasarkan sumber data penelitian sebelumnya, peneliti mendapatkan hasil analisis terkait model pembelajaran *Open-Ended* terhadap peningkatan hasil belajar siswa dapat diperiksa pada Tabel 1. berikut ini.

TABEL 1. *Persentase hasil penerapan Model Open-Ended*

Peneliti	Tahun	Judul	Indikator		Rerata
			Sebelum	Sesudah	
Rooselyna Ekawati,	2021	Penerapan Pembelajaran <i>Open</i>	75%	79%	77%

Peneliti	Tahun	Judul	Indikator		Rerata
			Sebelum	Sesudah	
Setyawati, dan Wiwik Endang.		<i>Ended</i> Untuk Meningkatkan Kreativitas dan hasil Belajar Siswa SD			
Anggraini, Ismaya, E. A & M., Murtono, M.	2021	Peningkatan Hasil Belajar Tema 4 Menggunakan Model Open Ended Problems Berbantuan Media Permainan Pada Siswa Semkolah Dasar	71%	79,3%	75,1%
Salamah Indah Wahyu Saputri, Endang Sri Maruti, dan Melik Budiarti	2020	Pengaruh Pendekatan Open Ended Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	56,5%	100%	78,2%
Noer Maulidatul Leily, Mukni'ah	2021	Penerapan Pendekatan Open Ended Learning pada Pembelajaran Tematik Dimasa Pandemi Covid'19	60%	90%	75%
Lisenia Monika Saragih, Darinda Sofia Tanjung, Dewi Anzelina	2021	Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik	54%	85%	69,5%

PEMBAHASAN

Pembahasan data yang diperoleh peneliti yaitu 5 jurnal terkait penerapan Penggunaan Model Pembelajaran *Open-Ended*, sebagai berikut:

Jurnal pertama, dengan judul Penerapan Pembelajaran *Open Ended* Untuk Meningkatkan Kreativitas dan hasil Belajar Siswa SD oleh Rooselyna Ekawati, Setyawati, dan Wiwik Endang. Pengambilan data dilakukan pada siswa V SD Baratajaya Surabaya sebanyak 30 siswa secara daring menggunakan microsoft teams dan microsoft from, penelitian diperoleh dari pembelajaran matematika. Metode yang digunakan yaitu penelitian eksperimen *Quasi*.

Berdasarkan hasil validasi, silabus mencapai nilai rata-rata 3,70 dengan kategori sangat baik, RPP mencapai nilai rata-rata 3,40 dengan kategori baik, LKPD mencapai nilai rata-rata 3,15 dengan kategori baik, tes kreativitas mencapai nilai rata-rata 3,63 dengan kategori sangat baik, tes hasil belajar mencapai nilai rata-rata 3,40 dengan kategori baik, dan lembar observasi mencapai nilai rata-rata 3,5 dengan kategori baik. Nilai rata-rata perangkat penelitian 3,46 dengan kategori baik dan dapat digunakan sesuai dengan saran-saran dari validator. Pengamatan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran volume balok dengan menggunakan pendekatan *Open-Ended* diamati oleh dua orang pengamat yang berasal dari guru kelas V dan guru senior.

Hasil pengamatan kegiatan guru menunjukkan nilai 3,25 pada pertemuan ke-1 dan 3,51 pada pertemuan ke-2. Hal ini berarti bahwa guru mempunyai kemampuan pengelolaan kelas yang baik, sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Hasil pengamatan kegiatan siswa menunjukkan nilai rata-rata 3 pada pertemuan pertama atau 75%. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh pada pertemuan 2 mencapai 3,14 atau sebesar 79%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa mengikuti kegiatan pembelajaran

dengan baik sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat. Pembelajaran *Open-Ended* meningkatkan hasil belajar dengan dibantu oleh guru yang mempunyai kemampuan pengelolaan kelas yang baik.

Jurnal kedua, berjudul Peningkatan Hasil Belajar Tema 4 Menggunakan Model Open Ended Problems berbantuan Media Permainan pada Siswa Sekolah Dasar Penelitian oleh May Anggraini, Murtono, dan Erik Aditia Ismaya. penelitian dilaksanakan di kelas IV SD 1 Mijen Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus dengan menerapkan model Open Ended Problems pada tema 4 Berbagai Pekerjaan. Muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa Indonesia yang dilaksanakan selama 2 siklus.

Pada siklus I, hasil belajar siswa dari aspek pengetahuan muatan IPS dan Bahasa Indonesia kelas IV yang didapatkan pada ulangan harian IPS dengan presentasi tuntas 33,3% atau 12 siswa dan presentasi tidak tuntas 66% atau 24 siswa yang tidak tuntas. Sedangkan ulangan harian Bahasa Indonesia persentasi tuntas 30,5% atau 11 siswa tuntas dan persentase tidak tuntas 69,5% atau 25 siswa tidak tuntas. KKM kedua pembelajaran tersebut adalah 75.

Dapat diketahui bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa muatan IPS dan Bahasa Indonesia belum mencapai KKM. Sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus II dengan harapan tingkat ketuntasan belajar siswa mencapai KKM atau bahkan lebih.

Setelah diadakan siklus II, peneliti mendapatkan data pada muatan IPS. Terdapat siswa memperoleh nilai 93-100 dengan kriteria sangat baik sebanyak 3 siswa persentase 8,33%. Siswa yang mendapat nilai antara 83-92 dengan kriteria Baik sebanyak 6 siswa dengan persentase sebesar 16,66%. Siswa yang mendapat nilai antara 75-82 yang berkriteria cukup sebanyak 21 siswa dengan persentase 58,33%. Siswa yang mendapat nilai dibawah 75 atau dibawah KKM dengan kriteria kurang sebanyak 6 siswa persentasinya sebesar 16,66%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada siklus II muatan IPS terdapat 30 siswa tuntas dan 6 siswa yang tidak tuntas dari KKM.

Sedangkan pada muatan Bahasa Indonesia pada siklus II, terdapat siswa yang memperoleh nilai antara 93-100 dengan kategori sangat baik sebanyak 15 siswa persentase 41,66%. Siswa yang mendapat nilai antara 84-92 dengan kriteria baik sebanyak 6 siswa persentasinya sebesar 16,66%. Siswa yang mendapat nilai antara 75-83 sebanyak 10 siswa, persentasi 27,77%. Siswa yang mendapat nilai dibawah 75 dengan kategori kurang sebanyak 5 siswa dengan persentase 13,88%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat 31 siswa tuntas dan 5 siswa tidak tuntas dari KKM.

Diketahui bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa muatan IPS dan Bahasa Indonesia sudah melebihi indikator keberhasilan yang ditetapkan peneliti yaitu ≥ 75 sehingga tidak perlu adanya tindakan lanjut pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Open-Ended* mempengaruhi dalam peningkatan hasil belajar pada muatan IPS dan Bahasa Indonesia pada siklus I pertemuan 1.

Ketiga. jurnal dengan judul Pengaruh Pendekatan Open Ended Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar oleh Salamah Indah Wahyu Saputri, Endang Sri Maruti, dan Melik Budiarti. Penelitian dilaksanakan pada kelas IV SDN Oro-Oro Ombo Kota Madiun dengan data 23 siswa dan menggunakan jenis penelitian tipe *Quasi Eksperimental Design* yang dilaksanakan dengan pemberian *pretest* dan *posttest*. Dari penelitian didapatkan hasil yaitu *pretest* dari data tersebut diperoleh nilai tertinggi yaitu, 70 dan terendah yaitu 40. Dimana, nilai 40 sebanyak 1 siswa, nilai 45 sebanyak 4 siswa, nilai 50 sebanyak 3 siswa, nilai 55 sebanyak 5 siswa, nilai 60 sebanyak 4 siswa, nilai 65 sebanyak 4 siswa dan nilai 70 sebanyak 2 siswa. Sehingga diperoleh nilai rata-rata 55,9, median 55, modus 55 dan standar deviasi 8,61.

Sedangkan pada hasil *posttest*, diperoleh nilai terendah yaitu 75 dan nilai tertinggi yaitu 100. Dimana, nilai 75 sebanyak 2 siswa, nilai 80 sebanyak 3 siswa, nilai 85 sebanyak 5 siswa, nilai 90 sebanyak 3 siswa, nilai 95 sebanyak 7 siswa dan nilai 100 sebanyak 3 siswa. Sehingga diperoleh nilai rata-rata 89,1, median 90, modus 95 dan standar deviasi 7,78. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pendekatan *Open-Ended* terhadap hasil belajar Tematik siswa Dengan dibuktikan dari hasil rata-rata kelas eksperimen yang lebih tinggi setelah penerapan model pembelajaran *Open-Ended*. Pengaruh pendekatan *Open-Ended* terhadap hasil

belajar Tematik siswa dengan dibuktikan dari hasil rata-rata kelas eksperimen yang lebih tinggi setelah penerapan model pembelajaran *Open-Ended*.

Keempat, dengan judul Penerapan Pendekatan *Open-Ended Learning* Pada Pembelajaran Tematik Dimasa Pandemi Covid 19 Oleh Noer Maulidatul Leily. Penelitian Dilaksanakan Pada Kelas IV, V, VI. Di lapangan Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kasus dengan menggunakan teknik *purposive*. Dari penelitian didapatkan hasil yaitu, pelaksanaan pada *Open-Ended Learning* guru menyusun sebuah perangkat yang berupa silabus dan dijabarkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan pembelajaran (Pembelajaran Tematik) dengan mencantumkan pertanyaan *Open-Ended* dalam isian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan akhir atau penutup dan kegiatan evaluasi. Sebuah perangkat pembelajaran berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mencantumkan pertanyaan *Open-Ended* ketika akan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan *Open-Ended*. Penerapan pendekatan *Open-Ended* dalam pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif dan peserta didik semangat mengikuti proses pembelajaran. Dengan menyusun sebuah perangkat pembelajaran dengan mencantumkan pertanyaan *Open-Ended* dalam isian RPP.

Kelima, jurnal yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Open-Ended* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. Penelitian dilaksanakan di kelas V A yang berjumlah 27 siswa di SDN 064978 Manunggal kecamatan Medan Denai, oleh Lisenia Monika Saragih, Darinda Sofia Tanjung, dan Dewi Anzelina. Dengan teknik pengumpulan datayang digunakan adalah tes, angket, dan dokumentasi. Menggunakan model pembelajaran *Open-Ended* pada materi pembelajaran upaya pelestarian hidup. Dari penelitian ini didapatkan hasil angket siswa rata-rata Angket Test 53,48 dengan kategori yang sangat tinggi. Berdasarkan hasil normalitas dengan menggunakan uji Liliefors dengan hasil $0,1006 < 0,167$ sehingga hipotesis nol diterima sehingga disimpulkan sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Setelah dilakukan *posttest*, peneliti mendapatkan data yang menunjukkan ada peningkata ketuntasan belajar. Hasil ini dapat dilihat bahwa nilai *posttest* lebih tinggi disbanding nilai *pretest*, yaitu 81,62 sedangkan nilai *pretest* 55,11. Maka terdapat pengaruh yang kuat dan terdapat pengaruh model pembelajaran *Open-Ended* terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan perhitungan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *Open-Ended* terhadap hasil belajar siswa pada materi ajar upaya pelestarian lingkungan hidup.

Dari kelima data hasil penelitian pada tabel 1. tersebut berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran *Open-Ended* dapat dilihat bahwa model pembelajaran *Open-Ended* ini mampu menunjang hasil belajar siswa dan baik digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Sehingga penerapan model pembelajaran *Open-Ended* pada perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat guru akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran *Open-Ended* akan meningkatkan kekreatifan dan siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Kemampuan berpikir kreatif siswa yang belajar dengan model *Open-Ended* lebih baik saat pembelajaran dengan model pembelajaran *open ended* siswa dituntut untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru berdasarkan cara yang siswa ketahui (Komarudin et al., 2021). Hal ini akan memancing siswa untuk memikirkan penyelesaian lebih dari satu sesuai dengan cara siswa masing-masing.

SIMPULAN

Berdasarkan dari beberapa penelitian dan sumber yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Open-Ended* sangat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa. Model pembelajaran *Open-Ended* juga mendorong peserta didik untuk aktif menjawab pertanyaan menggunakan lebih dari satu cara, sehingga kreativitas peserta didik akan dipancing pada penerapannya. Selain itu, penerapan model ini tidak hanya dapat diterapkan pada pembelajaran mata pelajaran matematika saja. Tetapi dapat

digunakan pada pembelajaran tematik. Penulis berharap, guru menerapkan model pembelajaran *Open-Ended* pada perangkat pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran dibantu dengan pemanfaatan media pembelajaran yang sudah sangat beragam di era sekarang. Agar mampu memotivasi siswa untuk mengembangkan kekreatifitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anggraini, M., & Aditia Ismaya, E. (2021). *Peningkatan Hasil Belajar Tema 4 Menggunakan Model Open Ended Problems Bberbantuan Media Permainan Pada Siswa Sekolah Dasar*. 7(3), 981–990. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1308>
2. Cidrayanti, L. P., Suwatra, W., Sumantri, M., Pgsd, J., & Tp, J. (2016). PENGARUH PENDEKATAN OPEN-ENDED TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV DI GUGUS III KABUPATEN BANGLI. In *Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD* (Vol. 4, Issue 1).
3. Endang Setyawati, W., & Ekawati, R. (n.d.). *PENERAPAN PEMBELAJARAN OPEN-ENDED UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR*.
4. Indah, S., Saputri, W., Maruti, E. S., & Budiarti, M. (n.d.). *ELEMENTA: JURNAL PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN PENGARUH PENDEKATAN OPEN ENDED TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR*. 2(1), 274–281. <https://doi.org/10.33654/pgsd>
5. Maulidatul Leily, N., & Mukni'ah. (2021). *AKSELERASI* (Vol. 2, Issue 1).
6. Saragih, L. M., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2644–2652. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1250>
7. Komarudin, K., Monica, Y., Rinaldi, A., Rahmawati, N. D., & Mutia, M. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis: Dampak Model Open Ended dan Adversity Quotient (AQ). *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(2), 550-562.

PROFIL SINGKAT

Fortuna Martin Samaratunga, adalah mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kristen Satya Wacana. Ia merupakan mahasiswa yang aktif dalam kepanitiaan yang diadakan di dalam universitas dan tengah menjalani magang tahap pertama.

Sonti Ria Kristiani Manik, adalah mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kristen Satya Wacana. Ia merupakan mahasiswa yang aktif dalam organisasi di luar universitas.

Mille Nove Millennium, adalah mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kristen Satya Wacana. Ia merupakan salah satu mahasiswa yang sedang menjalani tahap magang pertama.